

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Dalam jenis penelitian ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel bebas, dan variabel terikat. (Sanusi, 2011: 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru. yang beralamat Jalan Pesantren No 42 Tangkerang Timur, Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan November 2017 dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 5: Jenis dan Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian																	
2	Pengumpulan Data																	
3	Pengolahan dan Analisis Data																	
4	Penulisan Skripsi																	

Sumber: Data Olahan, 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012: 119)

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah para siswa yang belajar pada Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru tahun 2017 berjumlah 324 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti, tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili). (Sugiyono, 2012: 120)

Dari jumlah populasi di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidaktelitian (batas ketelitian) (dalam persen).

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 324 orang, dengan nilai kritis (e) sebesar 10% maka ukuran sampel:

$$n = \frac{324}{1 + 3,24(10\%)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 3,24(0,1)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 3,24}$$

$$n = \frac{324}{4,24}$$

$$n = 76,415$$

$$n = 76 \text{ siswa}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 76 siswa dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana anggota sampelnya mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. (Sanusi, 2014: 101).

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang belajar di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh bauran promosi terhadap minat siswa memilih Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, Contohnya data dari angket.
- b. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Contohnya data yang diberikan oleh pihak Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru kepada penulis (Siregar, 2013: 16).

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan, ada dua (2) macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti referensi, keyakinan, minat dan perilaku.

Teknik angket ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada para siswa guna mempermudah di dalam pelaksanaan pengumpulan data. Angket yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Mustafidah, 2011: 44).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi, misi, keadaan karyawan dan sarana prasarana perusahaan. Data-data yang penulis butuhkan dalam mengumpulkan data diantaranya meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014: 58).

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Adapun tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyuntingan (*editing*), yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.
- b. Pengkodean (*coding*), yaitu pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
- c. Pentabulasian (*tabulating*), yaitu membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Hasan, 2013: 27-28).

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data secara argumentasi berdasarkan data-data bersifat karakteristik atas jawaban angket yang telah diperoleh dari siswa Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru dan menganalisis data secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dimana proses perhitungannya menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for Windows*.

Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau performa tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Skala Likert dengan pernyataan positif sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 6: Skor Alternatif Pilihan Jawaban Angket

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Siregar, 2013: 25.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butiran pernyataan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi. Syarat minimum untuk dianggap valid r hitung $>$ dari nilai r tabel (0,195). (Sanusi, 2014: 76).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukuran dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Sanusi, 2014: 80).

H. Analisis Regresi Sederhana

1. Persamaan Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X . Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.

Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi (Sanusi, 2014: 131).

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara bauran promosi terhadap peningkatan jumlah tamu yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = bauran promosi

Y = peningkatan jumlah tamu

a = konstanta

b = koefisien Regresi

2. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Langkah- langkahnya adalah:

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Menentukan *level of significance* $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian adalah jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sanusi, 2014: 138).

3. Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi (KK) adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 \leq r \leq 1)$ untuk kekuatan hubungan, nilai

koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-). (Siregar, 2013: 251)

Misalnya:

- a. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y turun.
- b. Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, Y naik.

Untuk memberikan interpretasi nilai koefisien dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat Lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Cukup
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-0,100	Sangat kuat

Sumber: (Siregar, 2013: 251).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap Y (terikat). (Siregar, 2013: 252).